



Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
#SATULANGKAHIDEPAN

LAPORAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2024



SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

UNESA ALUMNI
AWARDS

GRAHA
UNESA
JL. KAMPUS UNESA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM STUDI
S1 EKONOMI ISLAM

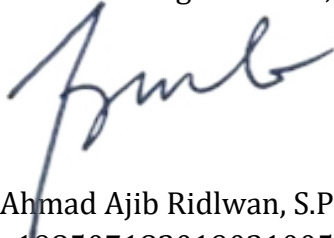


PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Program Studi S1 Ekonomi Islam
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,
Koordinator Program Studi,



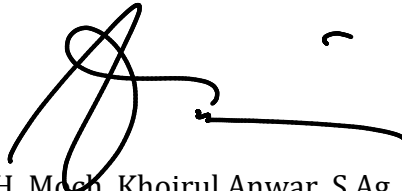
Dr. Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd., M.SEI.
NIP 198507182019031005

Surabaya, 31 Desember 2024
Tim Tracer Study S1 Ekonomi Islam,



Dr. Khusnul Fikriyah, S.E., M.SEI.
NIP 198708182015042005

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.
NIP 197609182005011003

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi.

Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan
dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Sambutan

Kata Pengantar

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang – 1

B. Tujuan – 2

C. Manfaat – 2

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

BAB II Profil Responden

A. Respons Rate & Gold Standard – 5

B. IPK – 5

C. Status Alumni – 5

D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 6

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 6

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 7

G. Metode Pembelajaran -7

BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 8

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 8

C. Masa Pencarian Kerja

(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 9

BAB IV Alumni Bekerja

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 11

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 11

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 12

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 12

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 13

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 13

G. Profesi Kerja Alumni – 14

BAB V Alumni Melanjutkan Studi

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 15

B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 15

BAB VI Alumni Wiraswasta

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 16

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 16

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 17

D. Bidang Usaha Alumni – 17

BAB VII Survei Pengguna Alumni – 18

BAB VIII Penutup

A. Kesimpulan – 25

B. Saran - 25

C. Rekomendasi – 25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;

- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. *Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana*

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate</i> (TS)	<i>Gold Standard</i> (TS)	<i>User Survey</i> (US)
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP ^(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.1.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ <ul style="list-style-type: none"> n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

Gambar 2. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum

BAB II PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard



Gambar 3. Respon Rate dan Gold Standar
Sumber: Data Tracer, 2024

Hasil Penelusuran menunjukkan 16,76% alumni berwirausaha, 4,41% melanjutkan studi S2, 66,32% telah bekerja baik di dunia usaha, dunia industry, Lembaga pemerintahan, dan lainnya. Hasil menunjukkan Gold Standar sebesar 87,5%.

B. IPK

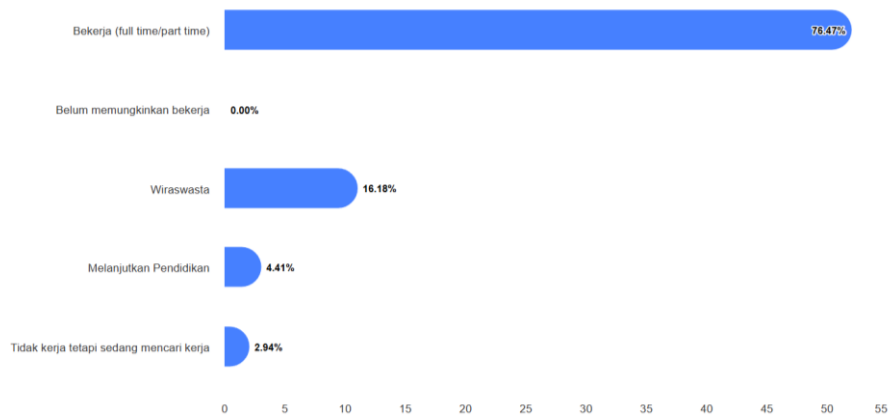


Gambar 4. IPK Alumni, Terendah Tertinggi.
Sumber: Data Tracer, 2024

Data hasil tracer Rata-rata IPK Alumni menunjukkan angka yang tinggi yakni 3,56 dengan IPK tertinggi adalah 3,83 dan terendah adalah 3,00.

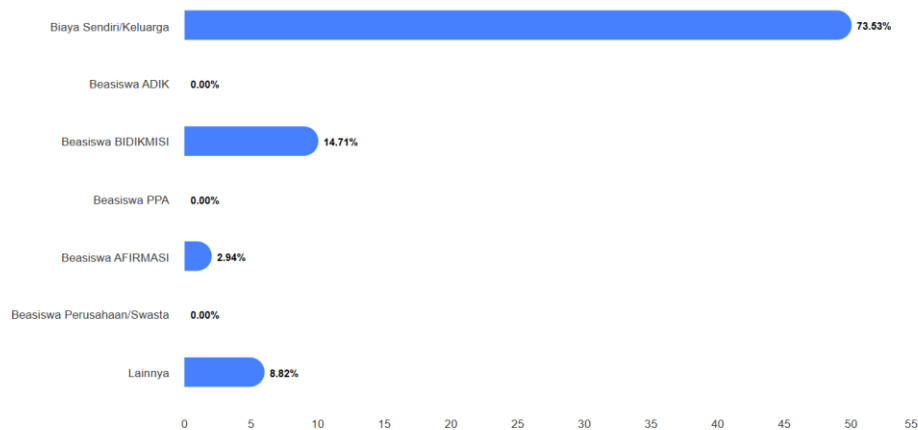
C. Status Alumni

Garfik status alimni menunjukkan sebanyak 76,47% bekerja baik full time/part time. Sebanyak 16,18% berwirausaha atau sedang mengembangkan usaha. Sebanyak 4,41% sedang melanjutkan studi ke jenjang S2, sedangkan sisanya sebanyak 2,94% masih belum bekerja, atau masih sedang mencari pekerjaan.



Gambar 5. Status Alumni
Sumber: Data Tracer, 2024

D. Sumber Pembiayaan Kuliah



Gambar 6. Sumber Pembiayaan Kuliah
Sumber: Data Tracer, 2024

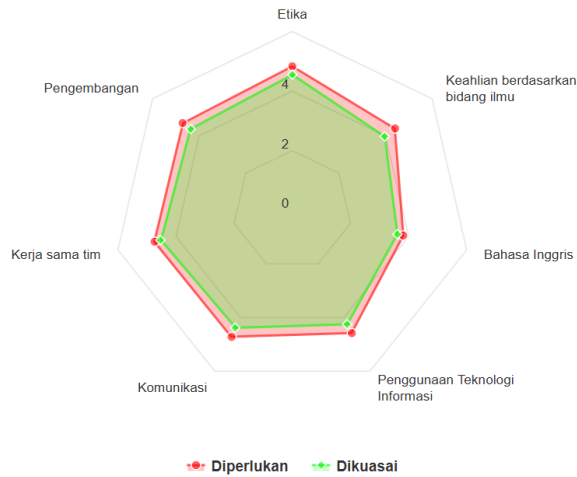
Grafik sumber pembiayaan semasa kuliah menunjukkan sebesar 73,53% pembiayaan kuliah berasal dari biaya sendiri atau dari keluarga. Sebanyak 14,71% alumni berkuliah dengan biaya dari beasiswa BIDIKMISI, sebanyak 2,94% dengan beasiswa AFIRMASI, sedangkan 8,82% sisanya memperoleh pembiayaan dari sumber lainnya.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

Dari hasil survey, data menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi yang diperlukan lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang dikuasai oleh alumni. Kompetensi etika yang diperlukan di dunia kerja menunjukkan angka 4,83. Sedangkan kompetensi etika yang dikuasai adalah 4,55. Kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yang diperlukan di dunia kerja adalah 4,40, sedangkan kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dikuasai adalah 3,97. Kompetensi Bahasa Inggris yang diperlukan di dunia kerja adalah 3,82, sedangkan kompetensi Bahasa Inggris yang dikuasai alumni adalah 3,97. Berikutnya, kompetensi penggunaan teknologi Informasi yang diperlukan di dunia kerja

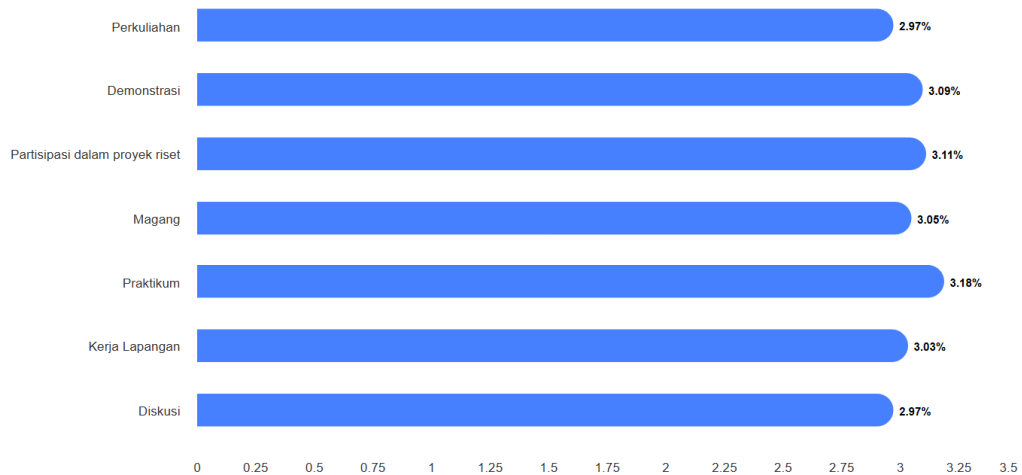
adalah 4,58, sedangkan kompetensi penggunaan teknologi Informasi yang dikuasai alumni adalah 4,25.

Kompetensi komunikasi yang diperlukan di dunia kerja adalah 4,72, sedangkan kompetensi komunikasi yang dikuasai alumni adalah 4,38. Berikutnya kompetensi Kerjasama tim yang diperlukan di dunia kerja adalah 4,75, sedangkan kompetensi Kerjasama tim yang dikuasai alumni adalah 4,52. Kompetensi Pengembangan yang diperlukan di dunia kerja adalah 4,69, sedangkan kompetensi Pengembangan yang dikuasai alumni adalah 4,37.



Gambar 7. Kompetensi Alumni
Sumber: Data Tracer, 2024

F. Metode Pembelajaran

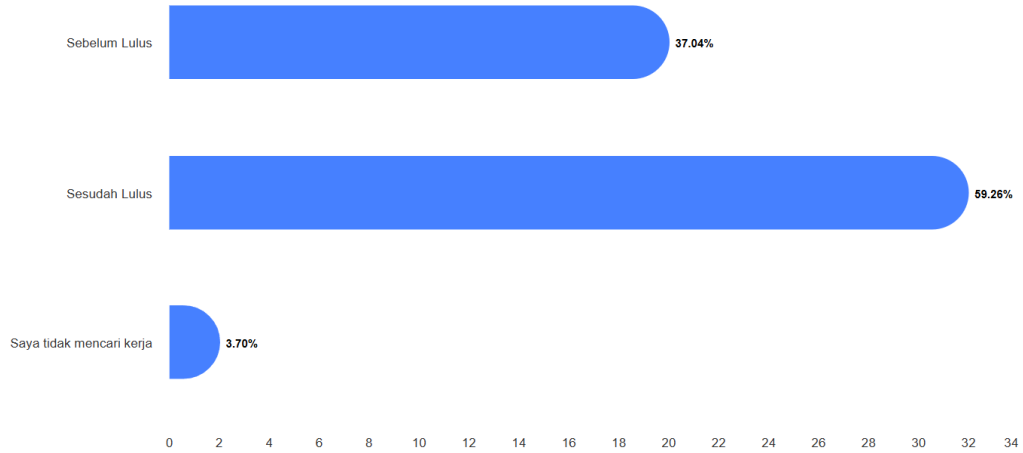


Gambar 8. Metode Pembelajaran yang diterapkan Prodi saat Alumni masih Berkuliah
Sumber: Data Tracer, 2024

Metode pembelajaran yang diterapkan selama alumni berkuliah di unesa terdiri dari perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi.

BAB III ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

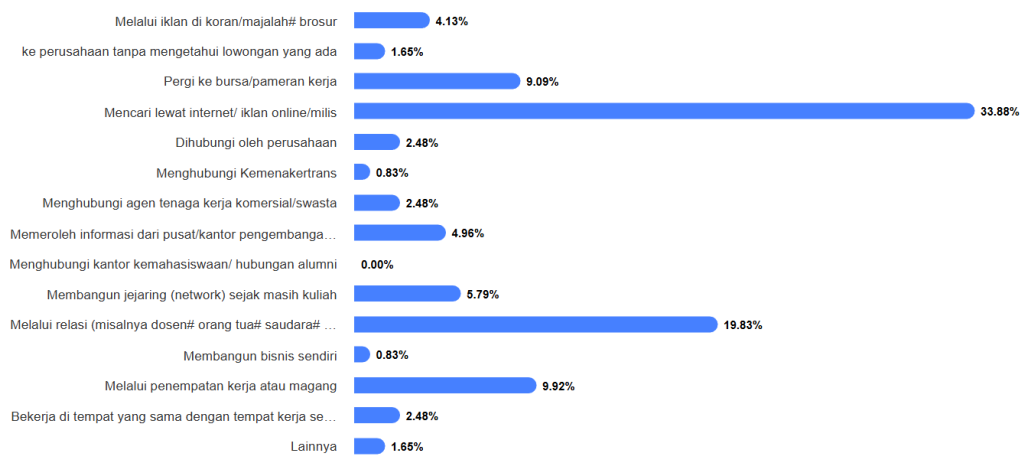
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan



Gambar 9. Rata-rata Alumni Mulai Mencari Pekerjaan
Sumber: Data Tracer, 2024

Data hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas mulai mencari pekerjaan adalah pada saat sesudah lulus kuliah yakni sebanyak 59,26%, berikutnya alumni mencari pekerjaan sebelum lulus adalah sebanyak 37,04%, sisanya 3,7% tidak mencari pekerjaan dengan berbagai alasan misalnya karena memutuskan untuk berwirausaha atau melanjutkan studi ke magister.

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

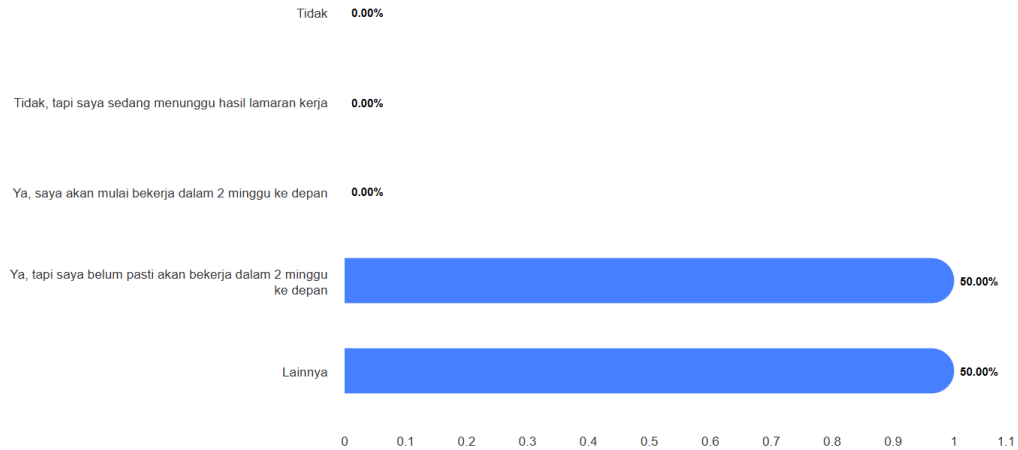


Gambar 10. Jalur Mendapatkan Pekerjaan
Sumber: Data Tracer, 2024

Gambar diatas menunjukkan jalur mendapatkan pekerjaan. Secara umum, alumni mendapatkan pekerjaan dengan mencari lewat internet/ iklan online/ milis yakni sebanyak 33,88%, berikutnya melalui relasi (misalnya dosen, keluarga, teman maupun kerabat lainnya adalah sebanyak 19,83%. Beberapa mahasiswa

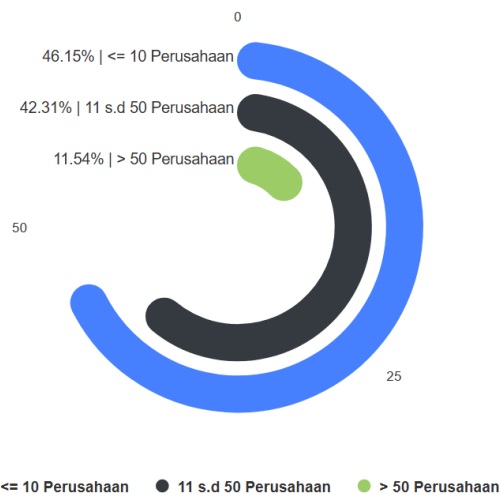
mendapatkan pekerjaan melalui penempatan kerja atau magang sebesar 9,92%. Sisanya mendapatkan pekerjaan melalui bursa / pameran kerja, melalui jaringan sejak masih kuliah, melalui informasi dari job center, melalui iklan di koran, majalah, brosur, dan sebagainya 35,37%.

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)



Gambar 11. Alumni Aktif Mencari Kerja
Sumber: Tracer Std, 2024.

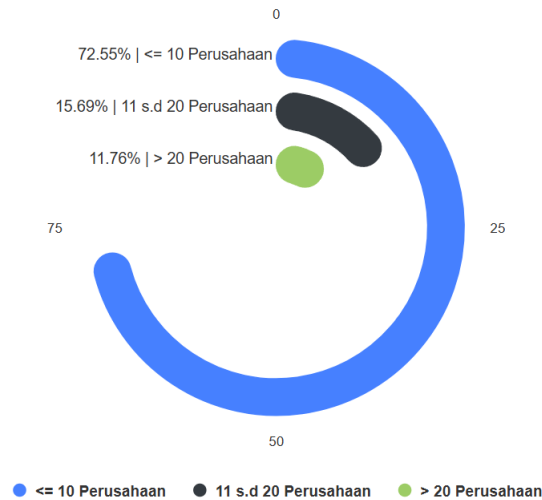
Data menunjukkan bahwa dari 2 orang alumni yang sedang mencari pekerjaan, 1 orang sedang aktif mencari pekerjaan, namun belum pasti mendapatkan pekerjaan dalam 2 minggu ke depan. Sedangkan 1 orang lainnya menjawab sedang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan lainnya.



Gambar 12. Alumni Melamar Kerja
Sumber: Tracer 2024

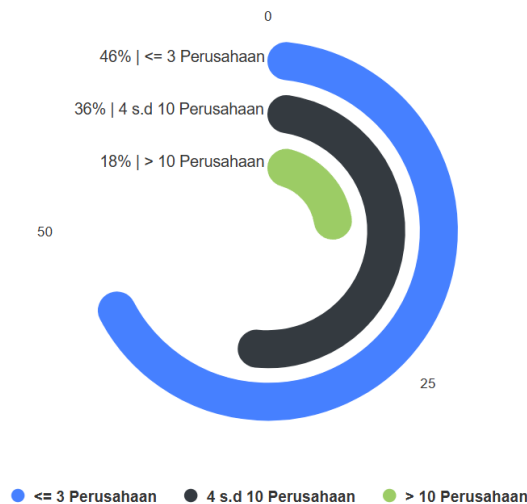
Data menunjukkan bahwa alumni mengajukan lamaran kepada beberapa Perusahaan. Sebanyak 46,15% (32 orang) alumni melamar pada < = 10 perusahaan.

Sebanyak 42,31% (29 orang) alumni melamar pada 11 sampai 50 perusahaan. Sedangkan sisanya 11,54% (7 orang) melamar di lebih dari 50 perusahaan.



Gambar 13. Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran Alumni
Sumber: Tracer 2024

Data menunjukkan bahwa Perusahaan yang merespon lamaran yang diajukan alumni adalah sebanyak 72,55% (50 orang) direspon oleh ≤ 10 perusahaan. Sebanyak 15,69% (11 orang) direspon oleh 11 sampai 20 perusahaan. Sedangkan sisanya 11,76% (7 orang) direspon oleh lebih dari 20 perusahaan.

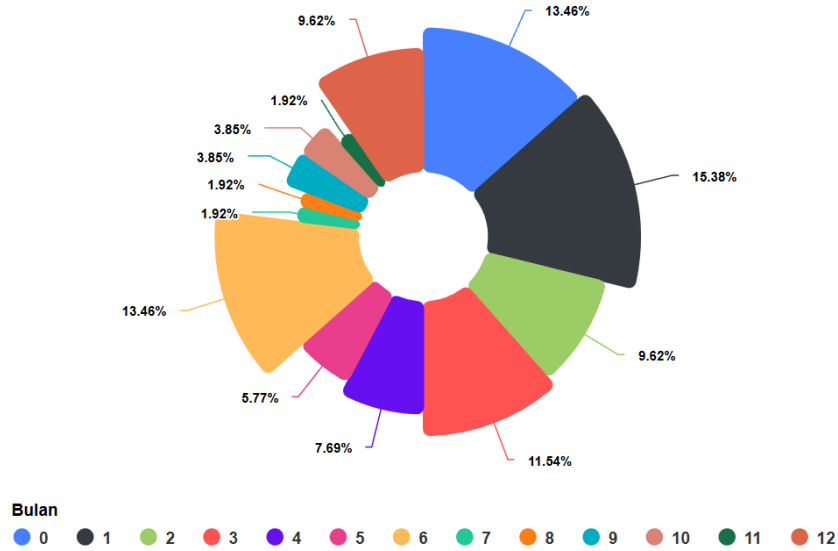


Gambar 14. Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara
Sumber: Tracer 2024

Data menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengundang alumni untuk wawancara adalah sebanyak 46% (31 orang) diundang oleh ≤ 3 perusahaan. Sebanyak 36% (25 orang) diundang wawancara oleh 4 sampai 10 perusahaan. Sedangkan sisanya 18% (12 orang) diundang wawancara oleh lebih dari 10 perusahaan.

BAB IV ALUMNI BEKERJA

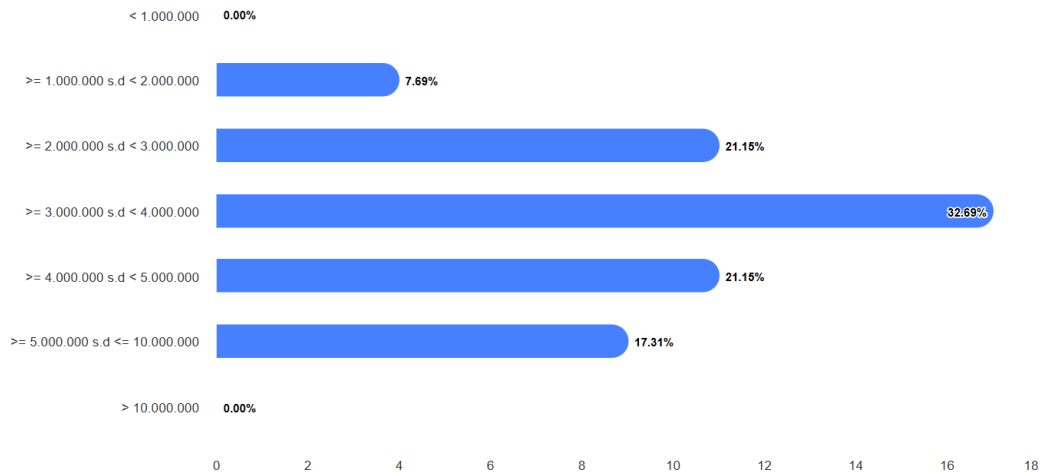
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja



Gambar 15. Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara
Sumber: Tracer 2024

Data menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan 0 bulan setelah lulus sebanyak 7 orang, 1 bulan setelah lulus adalah 8 orang, 3 bulan setelah lulus adalah 5 orang, 4 bulan setelah lulus adalah 4 orang, 5 bulan setelah lulus adalah 3 orang, 6 bulan setelah lulus adalah 7 orang, 8 bulan setelah lulus adalah 1 orang, 9 bulan setelah lulus adalah 1 orang, 10 bulan setelah lulus adalah 2 orang, 11 bulan setelah lulus adalah 1 orang, 12 bulan setelah lulus adalah 5 orang.

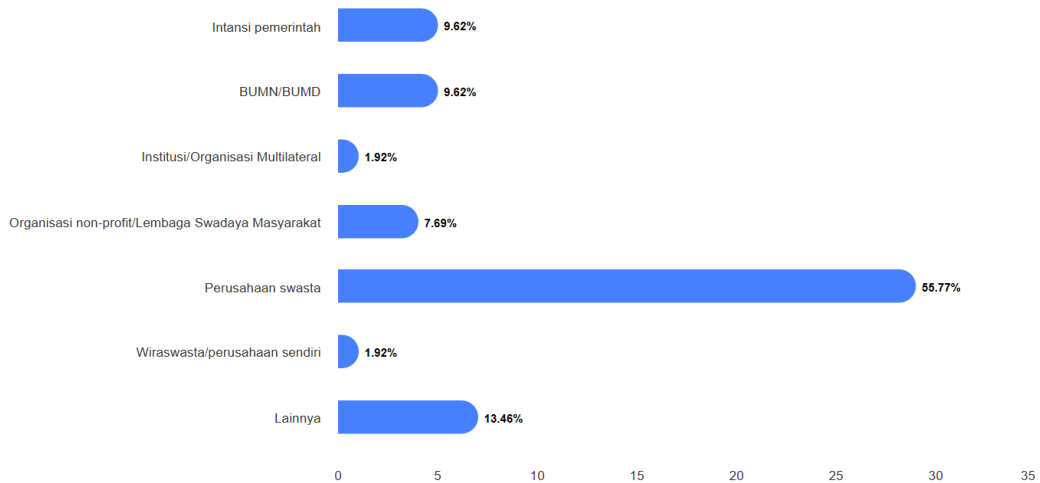
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja



Gambar 16. Rata-rata Take Home Pay Alumni Bekerja
Sumber: Tracer 2024

Data penelusuran menunjukkan bahwa rata-rata take home pay tertinggi \geq 5 juta rupiah sampai dengan 10 juta rupiah sebanyak 17,31% (9 orang). Kemudian take home pay antara \geq 4 juta rupiah sampai < 5 juta rupiah adalah 21,15% (11 orang). Selanjutnya rata-rata take home pay \geq 3 juta rupiah sampai dengan < 4 juta rupiah sebanyak 32,69% (17 orang). Rata-rata take home pay \geq 2 juta rupiah sampai < 3 juta rupiah sebanyak 21,15% (11 orang), sisanya \geq 1 juta rupiah sampai dengan < 2 juta rupiah sebanyak 7,69 (4 orang)%.

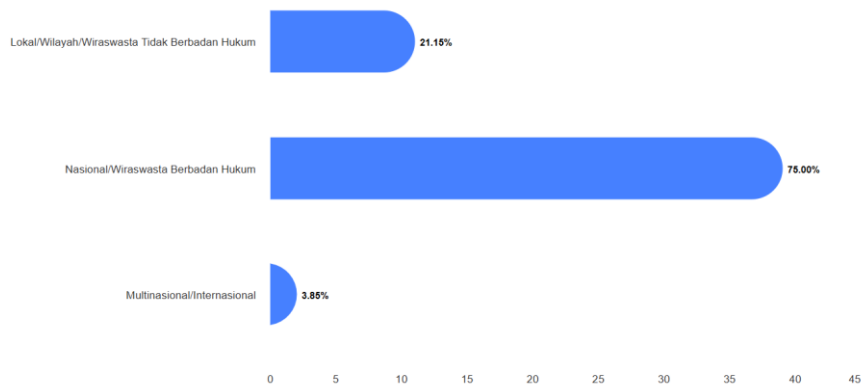
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



Gambar 17. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja
Sumber: Tracer 2024

Data penelusuran menunjukkan Jenis Lembaga tempat alumni bekerja. Mayoritas alumni bekerja di Perusahaan swasta, yakni sebanyak 55,77% atau sebanyak 29 orang. Sisanya bekerja di Instansi Pemerintah sebanyak 9,62% atau 5 orang, alumni bekerja di BUMN/BUMD sebanyak 9,62% atau 5 orang. Alumni bekerja di organisasi non-profit/ Lembaga swadaya Masyarakat sebanyak 7,69% atau 4 orang, di Institusi/ organisasi multilateral sebanyak 1,92% atau 1 orang, wiraswasta / Perusahaan sendiri 1,92% atau 1 orang dan sisanya di tempat lainnya 13,46% atau sebanyak 7 orang.

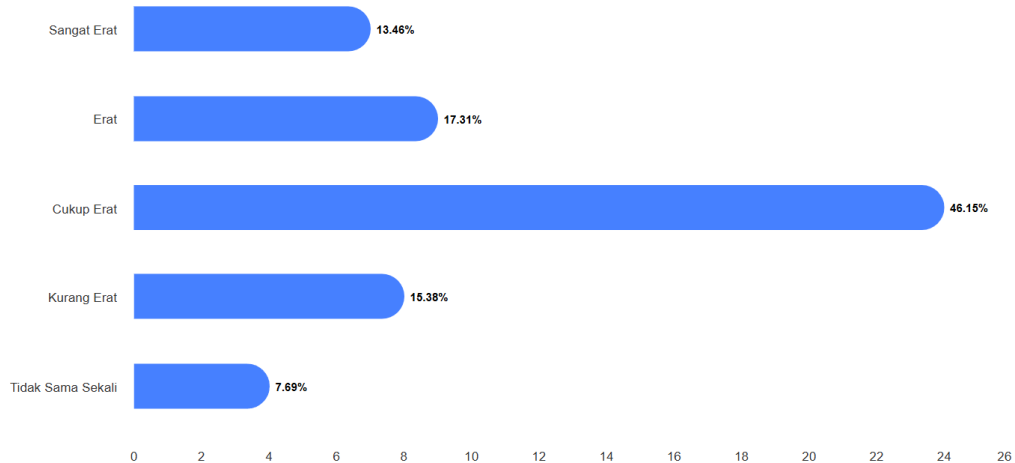
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni



Gambar 18. Tingkat Tempat Alumni Bekerja
Sumber: Tracer 2024

Data penelusuran menunjukkan bahwa Tingkat tempat kerja alumni mayoritas di Tingkat nasional/ mahasiswa berwiraswasta yang usahanya sudah berbadan hukum, yakni sebanyak 75% (51 orang alumni). Sebanyak 21,15% (14 orang alumni) bekerja di Tingkat local atau wilayah, juga alumni yang memiliki usaha yan tidak berbadan hukum. Sisanya sebanyak 3,85% (3 orang alumni) bekerja di Perusahaan Tingkat multinasional atau internasional.

E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

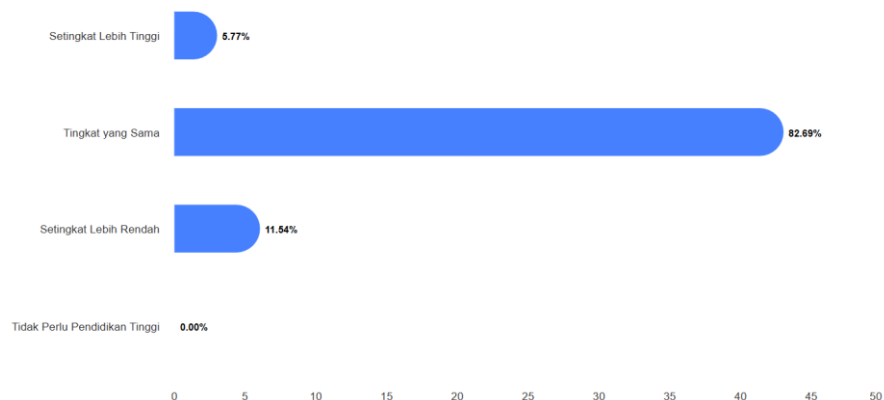


Gambar 19. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan
 Sumber: Tracer 2024

Data survey menunjukkan Tingkat keeratan bidang studi yang ditempuh semasa kuliah (Ekonomi Islam) dengan pekerjaan yang dijalani saat ini. Sebanyak 13,46% atau sebanyak 7 orang alumni bekerja di tempat yang memiliki keeratan “sangat erat” dengan bidang studi Ekonomi Islam. Sebanyak 17,31% atau sebanyak 9 orang alumni bekerja di tempat yang memiliki keeratan “erat” dengan bidang studi semasa kuliah.

Mayoritas (46,15% atau sebanyak 24 orang) alumni bekerja di tempat yang memiliki Tingkat keeratan “cukup erat” dengan bidang studi semasa kuliah. Kemudian sebanyak 15,38% atau sebanyak 8 orang alumni bekerja di tempat yang memiliki keeratan “kurang erat” dengan bidang studi semasa kuliah. Sedangkan sisanya sebanyak 7,69% atau sebanyak 4 orang bekerja di tempat yang tidak berkaitan dengan Ekonomi Islam.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Gambar 20. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan
 Sumber: Tracer 2024

G. Profesi Kerja Alumni

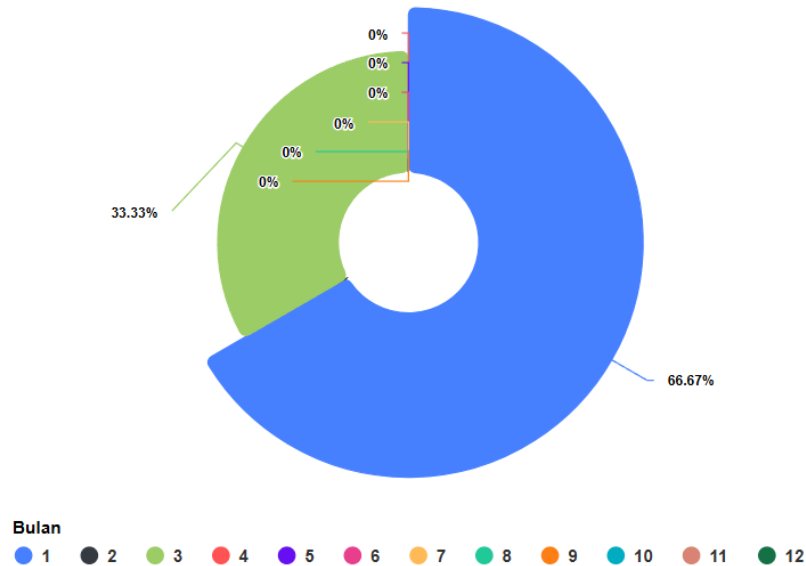


Gambar 21. Profesi Kerja Alumni
Sumber: Tracer 2024

Berdasarkan data yang dihimpun dari tracer studi menunjukkan profesi-profesi yang saat ini dijalani oleh alumni. Diantaranya Finance Administration, Staff Keuangan dan Umum, Auditor, Admin Seles, Admin Keuangan Sekolah dan Pondok Pesantren, Guru Kelas, Banker, Staf PPIC, Sales Admin, Staff Keuangan, Ahli Pertama Penata Kelola, Admin Support Appraisal, Staff administrasi, Tiktok Specialist Kolektor dan Staff Adminstrasi dan Keuangan.

BAB V ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

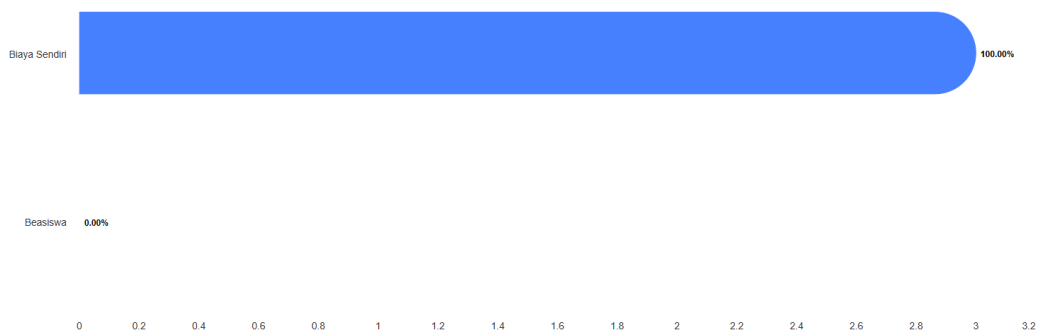
A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi



Gambar 22. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi
Sumber: Tracer 2024

Data survey menunjukkan dari 3 orang alumni yang sedang melanjutkan studi, masa tunggu alumni melanjutkan studi adalah 1 bulan 2 sebanyak 2 orang alumni, sedangkan 1 orang lainnya masa tunggunya adalah 3 bulan.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

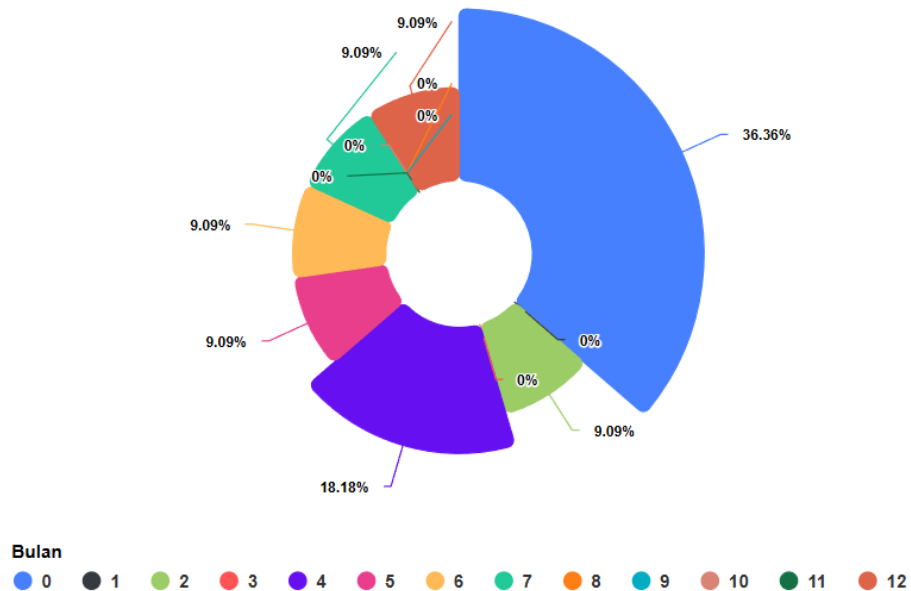


Gambar 23. Sumber Biaya Studi Lanjut
Sumber: Tracer 2024

Dari data penelusuran menunjukkan bahwa 100% alumni melanjutkan studinya dengan biaya sendiri.

BAB VI ALUMNI WIRASWASTA

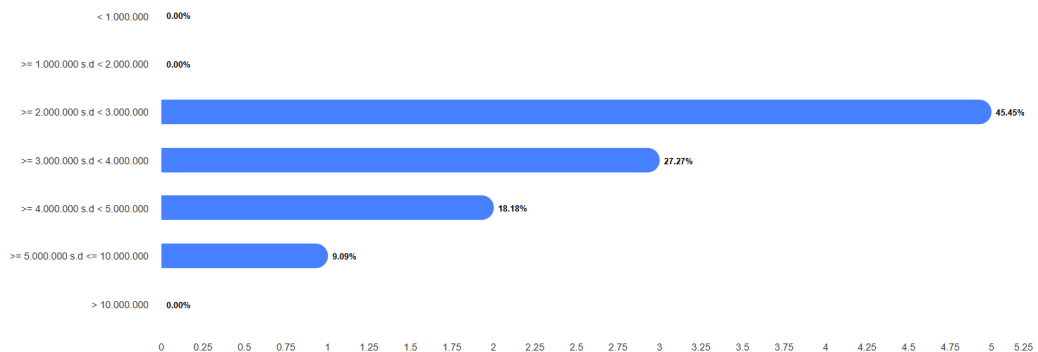
A. Masa Alumni Memulai Wirausaha



Gambar 24. Masa Alumni Memulai Wirausaha
Sumber: Tracer 2024

Data tracer menunjukkan masa alumni memulai usaha dihitung dari kelulusan. Alumni yang memulai usaha 0 bulan setelah kelulusan adalah 36,36% atau sebanyak 4 orang alumni. Alumni yang memulai usaha 2 bulan setelah kelulusan adalah sebanyak 18,18% atau 1 orang alumni. Selanjutnya alumni yang memulai usaha 4 bulan setelah kelulusan ada 2 orang, sisanya memulai usaha 5 bulan, 6 bulan, 7 bulan, dan 12 bulan setelah kelulusan yakni 9,09% atau masing-masing 1 orang alumni.

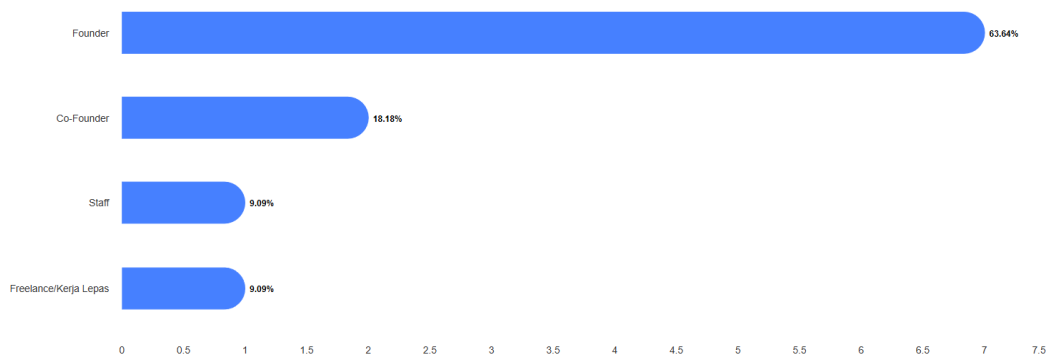
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwirausaha



Gambar 25. Rata-rata Take Home Pay Alumni Wirausaha
Sumber: Tracer 2024

Data penelusuran terkait take home pay yang diperoleh alumni berwiraswasta diantaranya adalah sebagai berikut. Antara 5 juta rupiah hingga 10 juta rupiah adalah sebesar 9,09% atau 1 orang alumni. Take home pay antara 4 juta rupiah hingga 5 juta rupiah adalah 18,18% atau 2 orang alumni. Take home pay antara 3 juta rupiah hingga 4 juta rupiah adalah sebanyak 27,27% atau sebanyak 3 orang alumni. Sedangkan sisanya 45,45% atau sebanyak 5 orang alumni take home pay rata-ratanya adalah antara 2 juta rupiah hingga 3 juta rupiah.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta



Gambar 26. Posisi/ Jabatan Wiraswasta
 Sumber: Tracer 2024

Data penelusuran terkait posisi atau jabatan dalam usaha yang digeluti oleh alumni adalah sebagai berikut. Berperan sebagai founder dari usaha yang mereka jalani adalah sebanyak 63,64% atau sebanyak 7 orang alumni, sedangkan sebagai co-founder adalah 18,18% atau sebanyak 2 orang alumni. Sisanya 2 orang sebagai staff dan pekerja lepas/ freelancer.

D. Bidang Usaha Alumni



Gambar 27. Bidang Usaha Alumni Wirausaha
 Sumber: Tracer 2024

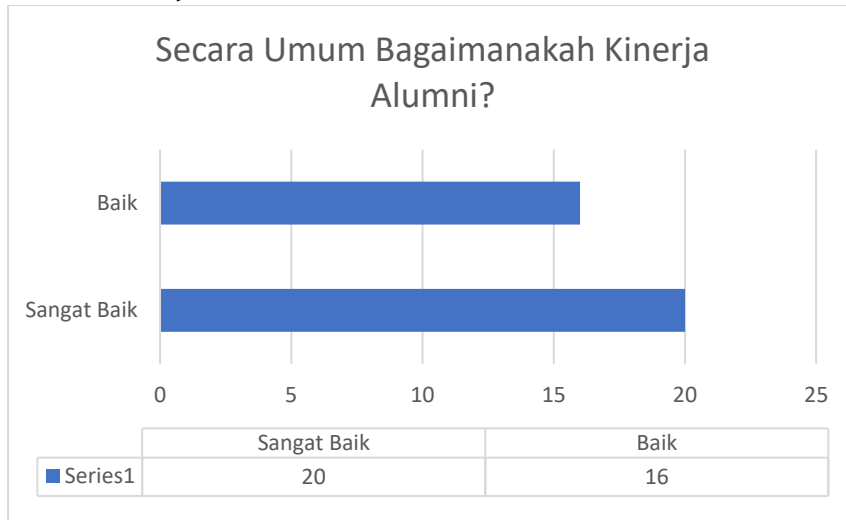
Data berikutnya adalah terkait bidang usaha yang dikembangkan oleh alumni diantaranya adalah Perdagangan, makanan dan minuman, jasa bimbingan belajar, manufaktur, dan pertanian.

BAB VII

SURVEI PENGGUNA ALUMNI

Survey Pengguna alumni tahun 2024 dilakukan kepada 36 responden, yang mewakili Perusahaan manufaktur, Perusahaan/ Lembaga keuangan, Sekolah/ Lembaga Pendidikan, Organisasi Nirlaba, Lembaga/ Instansi Pemerintahan, dan lain-lain. Data disajikan pada bab ini secara lengkap.

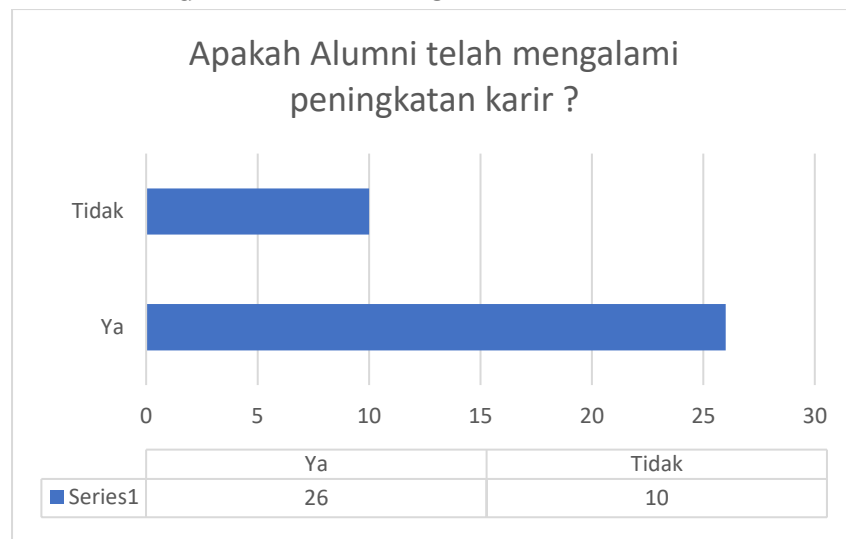
A. PENILAIAN KINERJA ALUMNI



Gambar 28. Penilaian Kinerja Alumni
Sumber: Tracer 2024

Hasil survey kepada pengguna lulusan (alumni) menunjukkan bahwa secara umum pengguna lulusan menilai kinerja alumni sangat baik sebanyak 20 orang, dan baik sebanyak 16 orang.

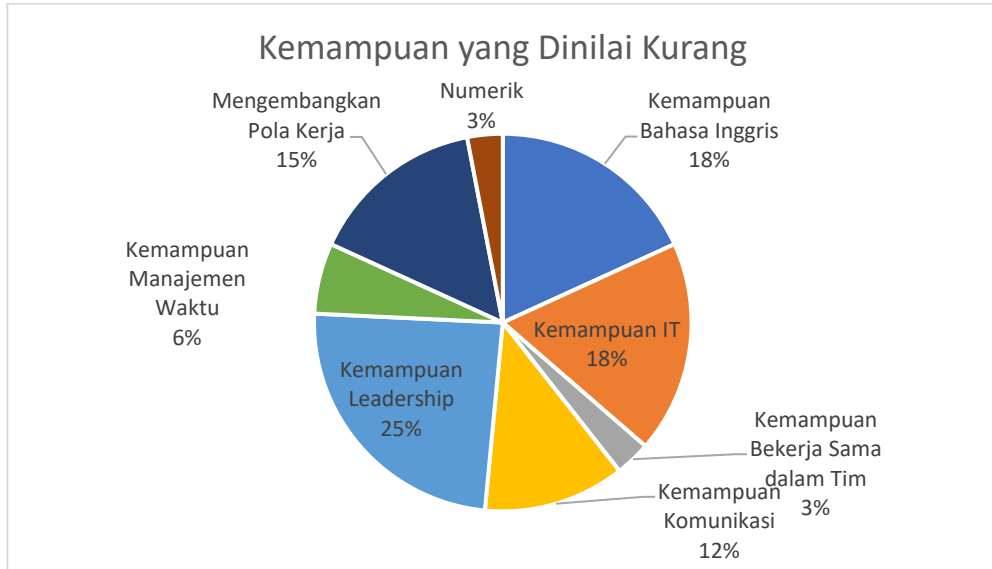
B. PENILAIAN PENINGKATAN KARIR ALUMNI



Gambar 29. Penilaian Peningkatan Karir Alumni
Sumber: Tracer 2024

Hasil survey kepada pengguna lulusan (alumni) menunjukkan bahwa secara umum alumni telah mengalami peningkatan karir, data menunjukkan 26 orang alumni telah mengalami peningkatan karir selama bekerja. Sedangkan sisanya 10 orang masih belum.

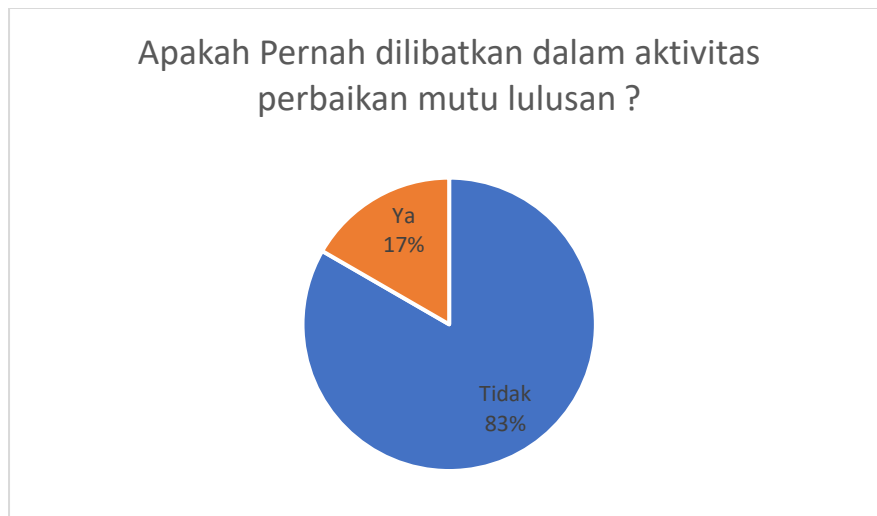
C. KEMAMPUAN YANG DINILAI KURANG



Gambar 30. Kemampuan Alumni yang Dinilai Kurang
Sumber: Tracer 2024

Hasil survey kepada pengguna lulusan (alumni) menunjukkan bahwa kemampuan alumni yang dinilai kurang oleh pimpinan atau atasannya di tempat bekerja adalah kemampuan leadership (25%), kemampuan IT (18%), kemampuan berbahasa Inggris (18%), kemampuan mengembangkan pola kerja (15%), kemampuan komunikasi (12%), kemampuan manajemen waktu (6%), kemampuan Kerjasama dalam tim (3%), dan kemampuan numerik (3%).

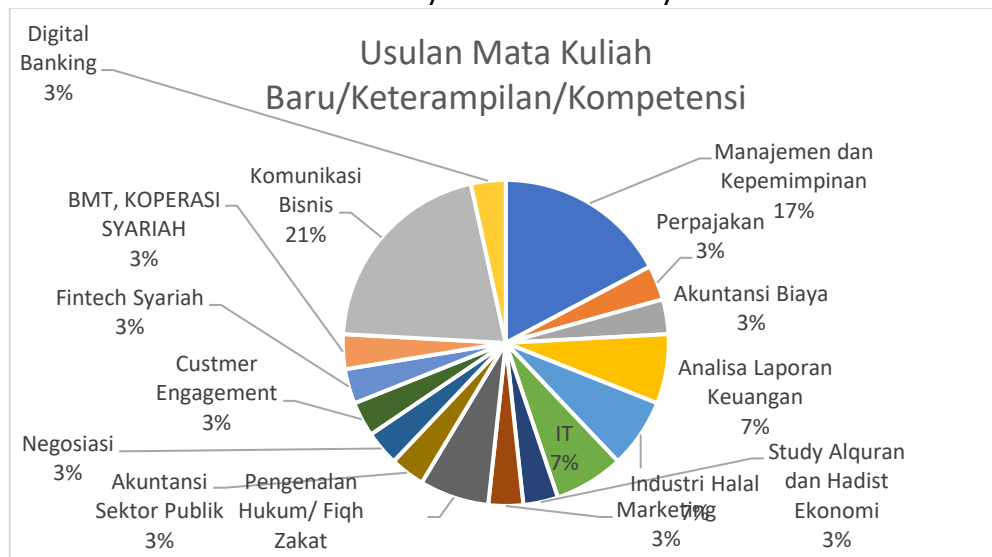
D. PELIBATAN PENGGUNA LULUSAN DALAM PERBAIKAN MUTU LULUSAN



Gambar 31. Pelibatan Pengguna Lulusan Dalam Perbaikan Mutu Lulusan
Sumber: Tracer 2024

Hasil survey terhadap pengguna alumni menunjukkan bahwa mayoritas (83%) pengguna lulusan yang menjadi responden ini tidak pernah dilibatkan dalam perbaikan mutu lulusan baik di Universitas Negeri Surabaya maupun Perguruan Tinggi lainnya. Sedangkan sisanya (17%) pernah ikut terlibat dalam FGD, Rapat, Sancioning Kurikulum, Uji Publik Kurikulum, Maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan mutu lulusan di Perguruan Tinggi.

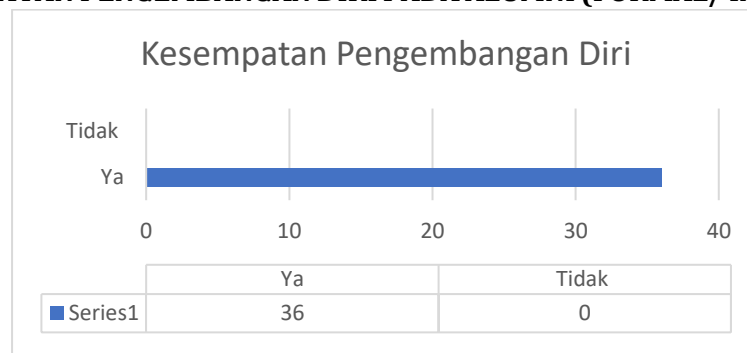
E. USULAN MATA KULIAH BARU/KETERAMPILAN/KOMPETENSI



Gambar 32. Usulan Mata Kuliah Baru/Keterampilan/Kompetensi
Sumber: Tracer 2024

Berikut ini adalah sajian data dari usulan mata kuliah baru/ keterampilan/ kompetensi yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Mata kuliah baru yang paling banyak diusulkan oleh pengguna lulusan adalah terkait Komunikasi Bisnis (21%) serta Manajemen dan Kepemimpinan (17%). Selain itu juga ada usulan lainnya misalnya Perpajakan (3%), Akuntansi Biaya (3%), Analisa Laporan Keuangan (3%), Industri Halal (7%), IT (7%), Study Alquran dan Hadist Ekonomi (3%), Marketing (3%), Pengenalan Hukum/ Fiqh Zakat (7%), Akuntansi Sektor Publik (3%), Negosiasi (3%), Custmer Engagement (3%), Fintech Syariah (3%), serta BMT dan Koperasi Syariah (3%)

F. KESEMPATAN PENGEMBANGAN DIRI PADA ALUMNI (FORMAL/ INFORMAL)



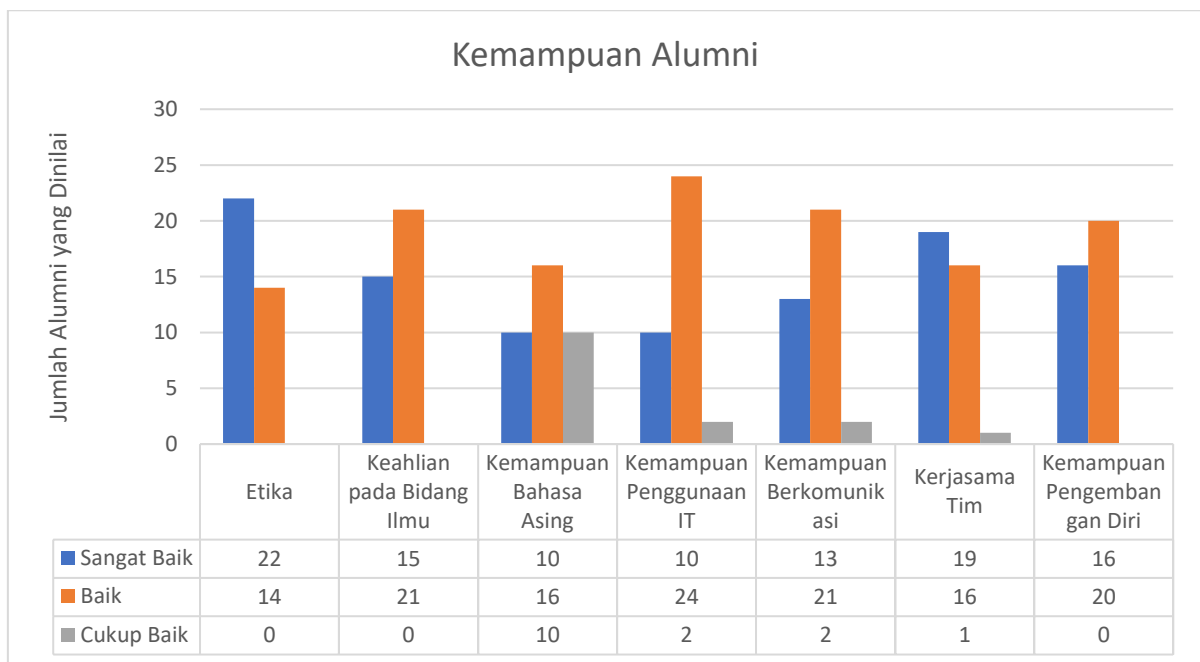
Gambar 33. Pemberian Kesempatan Pengembangan Diri Kepada Alumni
Sumber: Tracer 2024

Respon pengguna alumni (pimpinan di perusahaan) terkait dengan pemberian kesempatan pengembangan diri alumni seluruhnya menjawab ya (100%). Perusahaan memberikan kesempatan pengembangan diri kepada alumni baik secara formal maupun informal.

G. PENILAIAN KEMAMPUAN ALUMNI

Saat mahasiswa berhasil menyelesaikan studi, tentu hal ini dibarengi dengan peningkatan kemampuan maupun potensi. Tracer user (pengguna lulusan) ini juga dilakukan guna melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki alumni, yang merupakan bekal menghadapi masa depan. Hal-hal yang disurvei diantaranya adalah:

- 1) Etika
- 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
- 3) Kemampuan berbahasa asing
- 4) Penggunaan teknologi informasi
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Kerjasama tim
- 7) Pengembangan diri



Gambar 34. Penilaian Kemampuan Alumni oleh Pengguna Lulusan

Sumber: Data Tracer Ekis, 2024

Jawaban dari survey terkait kemampuan yang responden (alumni) pada pengguna lulusan secara umum menjawab sangat baik dan baik. Menurut hasil survey pada pengguna lulusan, Hal yang sangat baik dimiliki oleh alumni Ekonomi Islam Unesa rata-rata menjawab:

- 1) Etika
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Motivasi dalam Mengembangkan Diri.

Hanya ada beberapa hal yang alumni merasa masih kurang memiliki kemampuan yang memadai. Diantaranya:

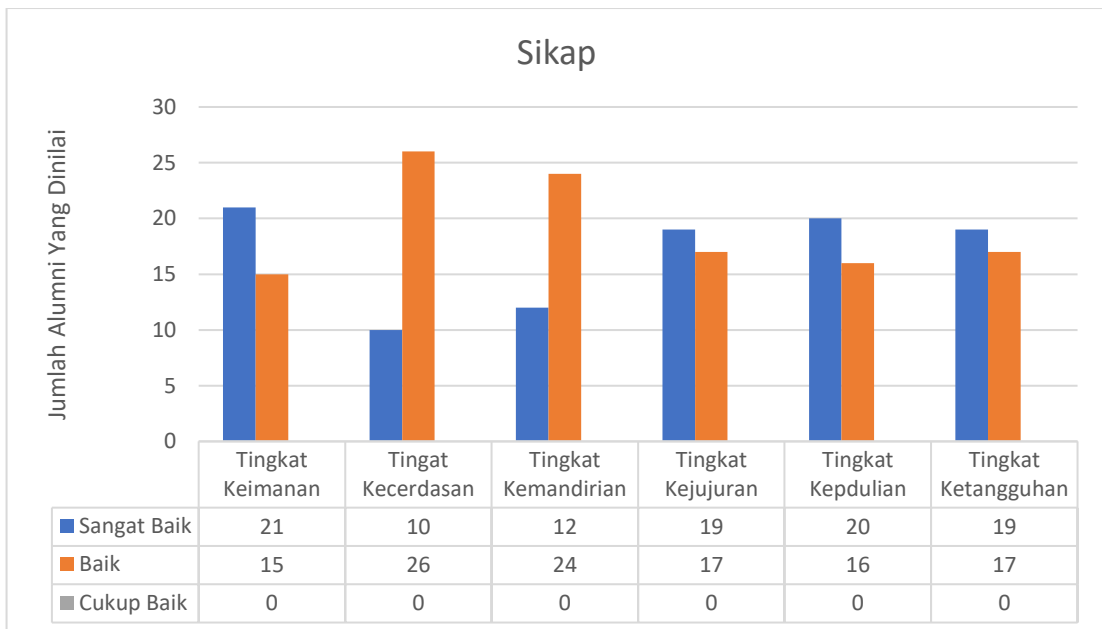
- 1) Kemampuan Berbahasa Asing
- 2) Penggunaan Teknologi Informasi

Kompetensi/ kemampuan yang diperoleh saat berkuliah di Program Studi Ekonomi Islam Unesa dinilai sangat berguna dalam aplikasi/ diimplementasikan dalam dunia kerja. Responden menilai bahwa kompetensi-kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

H. PENILAIAN SIKAP ALUMNI

Selain kemampuan, hal lain yang menjadi konsen dalam tracer ini adalah penilaian sikap alumni oleh pengguna lulusan. Tujuan menilai sikap alumni adalah untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan melalui pengidentifikasian kekuatan dan kelemahan, pengembangan kemampuan, serta peningkatan kepuasan kerja. Dengan demikian, pengguna lulusan dapat mengambil keputusan strategis terkait pengembangan sumber daya manusia, promosi, dan penguatan tim. Hal-hal yang dari aspek sikap yang dinilai adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat Keimanan
- 2) Tingkat Kecerdasan
- 3) Tingkat Kemandirian
- 4) Tingkat Kejujuran
- 5) Tingkat Kepedulian
- 6) Tingkat Ketangguhan



Gambar 35. Penilaian Sikap Alumni oleh Pengguna Lulusan

Sumber: Data Tracer Ekis, 2024

Jawaban dari survey terkait sikap yang responden (alumni) pada pengguna lulusan secara umum menjawab sangat baik dan baik. Menurut hasil survey pada

pengguna lulusan, sikap yang sangat baik dimiliki oleh alumni Ekonomi Islam Unesa rata-rata menjawab:

- 1) Tingkat keimanan
- 2) Tingkat Kejujuran
- 3) Tingkat kepedulian
- 4) Tingkat ketangguhan

I. SARAN-SARAN DARI LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN

Dari hasil survey lulusan, saran dari lulusan dibutuhkan untuk pengembangan program studi, berikut adalah rekap saran dari lulusan yang kami himpun:

1. Matakuliah Praktik kurang, sebaiknya ditambah untuk menunjang kebutuhan softskill dan hardskill alumni
2. Perlu ada pelatihan/ workshop yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan Bahasa Inggris.
3. Matakuliah Pengelolaan zakat kurang mengarah ke teknis, hanya teori saja.

Dari hasil survey pengguna lulusan, saran dari pengguna lulusan dibutuhkan untuk pengembangan program studi, berikut adalah rekap saran dari pengguna lulusan yang kami himpun:

1. Perbanyak Pelatihan dan Pendidikan Manajerial dan Kepemimpinan Serta Pengembangan Organisasi
2. Ditingkatkan Metode Pembelajaran Praktikum
3. Ditingkatkan Kemampuan Hard Skill demi menunjang kebutuhan perusahaan
4. Peningkatan Etika Kerja, Rasa Kepedulian Sesama dan pengembangan diri
5. Manajemen Waktu dalam Dunia Kerja
6. Perlu Lebih Banyak Latihan Teknis Pengelolaan Zakat
7. Antara teori dan praktik harus seimbang
8. Pemahaman ekonomi syariah pada mahasiswa harus ditingkatkan agar dapat mengedukasi masyarakat
9. Perlu Peningkatan keterampilan komunikasi
10. Diperlukan sertifikasi profesi untuk meningkatkan kompetensi lulusan

J. TINDAK LANJUT DARI SARAN LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN.

Dalam rangka menindak lanjuti saran yang diberikan pada saat survey, baik oleh lulusan dan pengguna lulusan program studi melakukan penyesuaian Kurikulum, Sekaligus penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Ekonomi Islam mengikuti Peraturan Rektor Unesa No. 3 Tahun 2021 dan Surat Edaran Rektor No B/40624/UN38.I/TU.00/2021 pada 20 Agustus 2021.

Kurikulum yang berlaku untuk Angkatan 2020 adalah kurikulum Merdeka Ekonomi Islam 2020. Kurikulum tsb telah melalui proses evaluasi, sanctioning, dan uji publik pada tahun 2020. Dengan adanya Peraturan Rektor Unesa No. 3 Tahun 2021 dan Surat Edaran Rektor No. B/40624/UN38.I/TU.00/2021 yang mengatur penerapan merdeka belajar, pengakuan serta konversi mata kuliah pada Universitas Negeri Surabaya serta Struktur Kurikulum S1, pemrograman, dan konversi mata kuliah.

Pelaksanaan Magang mulai Angkatan 2019 dilaksanakan pada semester 6. Prodi Ekonomi Islam menggunakan mata kuliah konversi keprodian sebagai mata kuliah pembentuk Magang Industri dengan bobot total 20 sks. PKL dilaksanakan

dengan 7 mata kuliah konversi dan mahasiswa memilih satu diantara 4 tema yang ditawarkan. Penamaan mata kuliah Magang yang semula adalah PKL – Nama Mata kuliah dirubah menjadi MPK- Ekis – Nama Mata kuliah sesuai Surat Edaran Rektor No B/40624/UN38.I/TU.00/2021.

BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak ada kendala signifikan dalam proses tracer study.
2. Respon alumni sangat positif, dengan 100% merespon survei.
3. Data yang dikumpulkan sangat bermanfaat untuk evaluasi dan perbaikan program.

B. Saran

1. Meningkatkan jumlah responden pengguna lulusan pada tahun mendatang.
2. Mengoptimalkan strategi pengumpulan data untuk meningkatkan partisipasi alumni.
3. Mengembangkan sistem pengumpulan data yang lebih efektif dan efisien.
4. Meningkatkan kesadaran alumni akan pentingnya partisipasi dalam survei.

C. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. Mengadakan evaluasi rutin untuk memantau kemajuan alumni.
2. Mengembangkan program pengembangan karir untuk alumni.
3. Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk meningkatkan kesempatan kerja alumni.